

STRATEGI N-SUCI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PESERTA DIDIK

Rudiana

Tsamrotul Fuadah

tfdetsam@gmail.com

Post Graduate Program of UNIK Cipasung, Indonesia

Abstrak:

Kualitas peserta didik sangatlah berpengaruh untuk menunjang peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Tuntutan zaman yang dinamis menuntut agar para peserta didik dapat memiliki kualitas yang terus meningkat, melalui strategi N-SUCI (niat, sungguh-sungguh, continuitas dan cita-cita) yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari merupakan langkah yang dapat meningkatkan kualitas peserta didik. Tulisan ini dimaksudkan untuk memperkaya konsep dalam peningkatan kualitas peserta didik. Metode penyelesaian masalah ini menggunakan metode *library research* yang disajikan secara deskriptif konseptual dan melalui pendekatan kualitatif. Metode konseptual N-SUCI yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dapat berpengaruh positif terhadap aspek kognitif, afektif, psikomotor dan kompetensi yang berarti bahwa kualitas peserta didik dapat meningkat. Berdasarkan permasalahan, maka dapat diajukan rekomendasi bahwa sebaiknya peserta didik mengimplementasikan strategi N-SUCI karena merupakan salah satu faktor penting yang mendasari peserta didik untuk mencapai kualitas.

Kata kunci: kualitas, peserta didik, strategi

Permasalahan:

Dewasa ini kualitas pendidikan di Indonesia masih menjadi perhatian berbagai kalangan, hal ini terlihat dari banyaknya kendala yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Sehingga perlu diteliti dan dicermati agar kelak

bangsa Indonesia dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan lancar dan dapat bersaing di Era Globalisasi.

Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan adalah peserta didik itu sendiri. Peserta didik yang notabene merupakan generasi penerus harus selayaknya

memiliki kualitas yang tak kalah baiknya dengan para guru. Untuk meningkatkan kualitas seorang peserta didik, tidak hanya dari faktor internal peserta didik itu sendiri, tetapi faktor eksternal juga sangat mempengaruhi. Misalnya dukungan dari keluarga, lingkungan, serta tak kalah penting juga dengan adanya guru, para guru harus mempersiapkan generasi penerus itu dengan strategi yang sebaik-baiknya.

Pada kenyataannya, masih banyak peserta didik yang belum mampu bersaing dengan baik dikarenakan adanya penurunan kualitas para peserta didik, hal ini dapat terlihat dari potensi, kemampuan, prestasi, usaha, sikap dan motivasi yang terus merosot. Faktor-faktor tersebut sedikit demi sedikit harus segera dibenahi secara bertahap agar para peserta didik dapat meningkatkan kualitasnya.

Tuntutan zaman yang dinamis menuntut agar para peserta didik dapat memiliki kualitas yang terus meningkat, hal ini dikarenakan zaman yang semakin maju dan tentu saja persaingannya juga tidak dapat dihindari. Persaingan yang begitu ketat mengharuskan kualitas yang dimiliki

para peserta didik harus di eksplor, karena tanpa memiliki kualitas yang baik maka dengan sendirinya posisi persaingan akan perlahan mundur dan yang berkualitas akan tetap eksis.

Permasalahan tersebut mendorong penulis untuk membuat sebuah konsep untuk meningkatkan kualitas peserta didik dengan menggunakan strategi N-SUCI.

Solusi Permasalahan:

a. Metode Penyelesaian Masalah

Metode penyelesaian yang digunakan berupa metode *library research* dan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif Menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati¹. Penyelesaian masalah ini juga menggunakan cara penyajian deskriptif konseptual karena hanya memberikan gambaran tentang penyajian konsep.

¹ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2011, hal. 3

b. Kerangka Teori

1) Kualitas

Beberapa pengertian kualitas menurut para ahli:

- ✓ Menurut Edward Sallis Kualitas atau mutu merupakan sesuatu hal yang relatif dan membingungkan serta sulit untuk di ukur, mutu dalam pandangan seseorang terkadang bertentangan dengan mutu dalam pandangan orang lain.²
- ✓ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kualitas merupakan tingkat baik buruknya sesuatu.³
- ✓ Mutu atau kualitas diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemapanan. Sebab kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu. Jadi dalam hal ini kualitas pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga, sampai dimana pendidikan di lembaga tersebut telah mencapai suatu keberhasilan.⁴

² Edward Sallis, Total Quality Managenent in Education, (Jogjakarta: IRCiSoD), 2012, hal. 29

³ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 2008, hal. 744

⁴ <http://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/7736-pengertian-kualitas-pendidikan.html>

Dari pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa kualitas merupakan tingkat baik buruknya sesuatu untuk menuju suatu perbaikan.

2) Peserta Didik

Pengertian peserta didik menurut ahli:

- ✓ Jamaludin mengatakan bahwa peserta didik adalah manusia dengan kodratnya yang memiliki potensi untuk berkembang yang berupa kemampuan dan aktivitas.⁵
- ✓ Menurut Ramayulis Peserta didik secara formal adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seseorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik.⁶

Syamsul Nizar dalam Ramayulis mendeskripsikan kriteria peserta didik:

⁵ Jamaludin, dkk, Pembelajaran Perspektif Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2015, hal. 72

⁶ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia), 2010, hal. 77

EDUPESANTREN:

Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah

<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren>

Vol. 2 No. 2. Tahun 2023. Hal 14 - 21

- Peserta didik bukanlah miniatur orang dewasa tetapi memiliki dunianya sendiri
 - Peserta didik memiliki periodisasi perkembangan dan pertumbuhan
 - Peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individu baik disebabkan oleh faktor bawaan maupun lingkungan dimana ia berada.
 - peserta didik merupakan dua unsur utama jasmani dan rohani, unsur jasmani memiliki daya fisik dan unsur rohani memiliki akal hati nurani dan nafsu.
 - Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi atau fitrah yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.⁷
- ✓ Imam Al- Ghazali menyatakan bahwa Niat adalah ungkapan tentang kehendak yang menghubungkan antara ilmu yang terdahulu dan pengalaman yang kemudian menyusul.⁹
- ✓ Imam Nawawi dalam wahyu mengatakan niat adalah bermaksud untuk melakukan sesuatu dan bertekad bulat untuk mengerjakannya¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa niat merupakan amalan hati (*amaliyah qolbiyah*) sehingga hanya Allah SWT dan pribadi masing-masing yang tahu soal niat atau motif seseorang dalam berbuat, beramal, atau beribadah.

Setiap pelajar harus menata niatnya ketika akan belajar, karena niat adalah pokok dari segala amal ibadah.

Dalam menuntut ilmu harus didasari niat untuk mensyukuri nikmat akal dan kesehatan badan serta niat seorang pelajar dalam menuntut ilmu harus ikhlas

3) Strategi N-SUCI

a) Niat

Beberapa pengertian niat menurut para ahli:

- ✓ Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Niat merupakan maksud atau tujuan suatu perbuatan.⁸

⁷ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia), 2010, hal. 77

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 2008, hal. 962

⁹ Imam Al- Ghazali, Ihya' 'Ulumuddin, (Bandung: Sinar Baru Algensindo), 2011, hal. 493

¹⁰ <http://wahyuadiwinata.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-dan-hakikat-niat-dalam-islam.html>

mengharap ridha Allah, mencari kebahagiaan di akhirat, menghilangkan kebodohan dirinya dan orang lain, menghidupkan agama, dan melestarikan islam. Karena islam akan tetap lestari kalau pemeluknya atau umatnya berilmu.¹¹

b) Sungguh-sungguh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Sungguh-sungguh adalah tidak main-main; dengan segenap hati; dengan tekun; benar-benar.¹²

Menurut Imam Syafi'i kesungguhan itu dapat mendekatkan sesuatu yang jauh, dan bisa membuka pintu yang terkunci.¹³

Dapat disimpulkan bahwa bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu harus dengan penuh keyakinan bahwa ilmu yang diraih akan sepenuhnya didapat tanpa adanya rasa putus asa.

c) Continuitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kontinuitas merupakan kesinambungan, kelangsungan, kelanjutan, keadaan kontinu (terus menerus).¹⁴ Para peserta didik harus mengulang pelajarannya pada awal malam dan akhir malam, yaitu antara Isya' dan waktu sahur, karena saat-saat tersebut diberkati.¹⁵

d) Cita-cita

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Cita-cita merupakan keinginan (kehendak) yang selalu ada di pikiran atau tujuan yang sempurna (yang akan dicapai atau dilaksanakan)¹⁶. Para peserta didik harus memiliki cita-cita yang tinggi, sebab orang itu tinggi derajatnya karena memang ia bercita-cita tinggi. Cita-cita itu ibarat sayap burung yang

¹¹ Syeikh Az-zarnuji, Terjemah Ta'lim Muta'alim, (Surabaya: Mutiara Ilmu), 2009, hal. 13

¹² Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 2008, hal. 1356

¹³ Syeikh Az-zarnuji, Terjemah Ta'lim Muta'alim, (Surabaya: Mutiara Ilmu), 2009, hal. 40

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 2008, hal. 729

¹⁵ Syeikh Az-zarnuji, Terjemah Ta'lim Muta'alim, (Surabaya: Mutiara Ilmu), 2009, hal. 43

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 2008, hal. 269

dipergunakan untuk terbang setinggi-tingginya.¹⁷

d. Tahapan/Prosedur**Penyelesaian Masalah****c. Indikator Keberhasilan**

Peserta didik yang berkualitas merupakan peserta didik yang mampu mengimplementasikan N-SUCI dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari indikator kognitif, afektif, psikomotor dan kompetensi.

Indikator	Implementasi
1. Kognitif	Peningkatan prestasi
2. Afektif	Sikap menjadi lebih baik
3. Psikomotor	Kegiatan yang diikuti positif
4. Kompetensi	- Percaya diri - Menjadi juara

Strategi	Tahapan	Implementasi
Niat	Perencanaan	Guru memberikan stimulus berupa penyajian video atau cerita untuk meningkatkan motivasi
	Pelaksanaan	- Membersihkan hati - Ikhlas karena Allah - Yakin
	kontrol	Melakukan sesuatu sesuai dengan aturan
Sungguh-sungguh	Perencanaan	Pemberian soal-soal latihan
	Pelaksanaan	Memiliki semangat dan Motivasi

¹⁷ Syeikh Az-zarnuji, Terjemah Ta'lim Muta'alim, (Surabaya: Mutiara Ilmu), 2009, hal. 45

EDUPESANTREN:

Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah

<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren>

Vol. 2 No. 2. Tahun 2023. Hal 14 - 21

	kontrol	Dapat dilihat dari cara belajar dan hasil belajar yang memuaskan
Continuitas	Perencanaan	Memiliki rasa keingintahuan yang tinggi
	Pelaksanaan	Memiliki Motivasi
	kontrol	Hasil belajar yang memuaskan
Cita-cita	Perencanaan	- Melihat figur atau idola - Mendengar cerita-cerita inspiratif
	Pelaksanaan	- Sungguh-sungguh - Continu
	kontrol	Menjadi apa yang diinginkan

Saran dan Rekomendasi

a. Saran

Berdasarkan hasil pemaparan konsep tersebut,

maka disarankan kepada para pembaca untuk memberikan tanggapan agar pengembangan konsep kedepannya dapat lebih baik.

b. Rekomendasi

- 1) Kepada para guru agar selalu mengingatkan kembali mengenai strategi N-SUCI karena bagaimanapun juga keempat faktor tersebut akan mempengaruhi para peserta didik untuk menjadi peserta didik yang berkualitas.
- 2) Untuk para peserta didik, diharapkan untuk selalu mengamalkan/melaksanakan strategi N-SUCI karena merupakan salah satu faktor penting yang mendasari peserta didik untuk mencapai peserta didik yang berkualitas.

Daftar Bacaan

Al- Ghazali, Imam. Ihya' 'Ulumuddin. 2011. Bandung: Sinar Baru Algensindo

EDUPESANTREN:

Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah

<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren>

Vol. 2 No. 2. Tahun 2023. Hal 14 - 21

Az-zarnuji, Syeikh. Terjemah Ta'lim

Muta'alim. 2009. Surabaya:

Mutiara Ilmu

Departemen Pendidikan Nasional.

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Pusat Bahasa. 2008. Jakarta:

Gramedia Pustaka Utama

<http://wahyuadiwinata.blogspot.co.id/2>

015/11/pengertian-dan-hakikat-

niat-dalam-islam.html

[http://tulisanterkini.com/artikel/artikel-](http://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/7736-pengertian-kualitas-)

ilmiah/7736-pengertian-kualitas-

pendidikan.html

Jamaludin, dkk. Pembelajaran

Perspektif Islam. 2015. Bandung:

Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy J. Metodologi

Penelitian Kualitatif. 2011.

Bandung: Remaja Rosdakarya

Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam.

2010. Jakarta: Kalam Mulia

Sallis, Edward. Total Quality

Managenent in Education. 2012.

Jogjakarta: IRCiSoD